

# IDENTIFIKASI BUKTI DIGITAL PADA APLIKASI WHATSAPP BERBASIS *DESKTOP* MENGGUNAKAN *LIVE* *FORENSIC*

<sup>1</sup>M. Ainul Rizal, <sup>2</sup>Triawan Adi Cahyanto, <sup>3</sup>Ari Eko Wardoyo

Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jember

E-mail : [muhammad.ainul.rizal@gmail.com](mailto:muhammad.ainul.rizal@gmail.com)

## ABSTRAK

*WhatsApp* merupakan salah satu aplikasi *Instant Messenger* (IM) yang sangat populer karena kemudahan penggunaan berbagai fiturnya. Kepopuleran *WhatsApp* tersebut bagi sebagian pengguna yang memiliki tujuan buruk tentu saja dapat dijadikan platform untuk mendukung kejahatan sehingga perlu adanya penanganan lebih lanjut ketika suatu kasus kejahatan terjadi dan melibatkan aplikasi *WhatsApp*. Forensik langsung merupakan salah satu model/metode yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi berbagai bukti digital pada aplikasi *WhatsApp* khususnya untuk *WhatsApp* berbasis *Desktop*. Penggunaan model forensik langsung adalah untuk mengetahui proses akuisisi data bukti digital pada aplikasi *WhatsApp* berbasis *Desktop* serta untuk menganalisis hasil akuisisi dalam mengungkap kemungkinan fakta dari kasus kejahatan yang terjadi. Proses akuisisi data menggunakan *FTK Imager* yang berfokus pada data yang tersimpan pada memori (data volatil). Hasil penelitian ini berhasil menemukan data bukti digital berupa teks percakapan, nama berkas pesan multimedia, aktivitas *log*, nomor telepon, dan *timestamp*. Persentase bukti digital yang berhasil ditemukan berdasarkan skenario pengujian yaitu pada pengujian pertama memperoleh data bukti digital sebesar 55,6%, pengujian kedua sebesar 37,0%, dan pada pengujian tiga sebesar 11,1%.

**Kata kunci** – *WhatsApp* Berbasis *Desktop*, Akuisisi Data, *Live Forensic*, Bukti digital, Data *Volatile*.

# **IDENTIFIKASI BUKTI DIGITAL PADA APLIKASI WHATSAPP BERBASIS *DESKTOP* MENGGUNAKAN *LIVE* *FORENSIC***

<sup>1</sup>M. Ainul Rizal, <sup>2</sup>Triawan Adi Cahyanto, <sup>3</sup>Ari Eko Wardoyo

Department of Informatics Engineering Faculty of Engineering University of  
Muhammadiyah Jember

E-mail : [muhammad.ainul.rizal@gmail.com](mailto:muhammad.ainul.rizal@gmail.com)

## **ABSTRACT**

*WhatsApp is one of the most popular Instant Messenger (IM) applications due to the simplicity of its various features. The popularity of WhatsApp for some users with bad intentions can, of course, be used as a platform to support crime, requiring additional handling when a crime case occurs and involves the WhatsApp application. Live forensics is one of the models/methods that can be used to identify various digital evidence in the WhatsApp application, particularly for desktop-based WhatsApp. The Live forensic model is used to determine the process of data acquisition of digital evidence on the desktop-based WhatsApp application, as well as to analyze the results of the acquisition in revealing possible facts about the crime cases that occurred. The FTK Imager, which focuses on data stored in memory, is used in the data acquisition process (volatile data). This study's findings included digital evidence data in the form of conversational texts, multimedia message file names, activity logs, telephone numbers, and timestamps. The percentage of digital evidence discovered is based on the test scenario, namely in first test , obtaining digital evidence data is 55.6%, in second test , it is 37.0%, and in third test, it is 11.1%.*

**Keywords** – *WhatsApp Desktop, Data Acquisition, Live Forensic, Digital Evidence, Volatile Data.*